

**PENERAPAN TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* BERMEDIA LINGKARAN BERPUTAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL WARNA ANAK KELOMPOK A
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 31 WIYUNG SURABAYA**

Devi Dwi Puspita Sari

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: devisari2@mhs.unesa.ac.id

Zaini Sudarto

PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: zainisudarto@gmail.com

Abstrak

Penelitian *Quasy Eksperimental* ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar dalam menstimulasi kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya, kelompok A yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data *Mann Whithney U-Test* dengan rumus $U_{hitung} < U_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh nilai $U_{hitung} = 16$ dan $U_{tabel} = 209$, maka $16 < 209$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar dapat menstimulasi kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya.

Kata Kunci : Tipe *Inside-Outside Circle*, Mengenal Warna

Abstrack

Research Pre Experimental Design aims to determine the application of the type *inside-circle circle of circle rotating media* on the ability to recognize color of group A in kindergarten *Asiyiah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya*. Research subjects are children aged 4-5 years in kindergarten *Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya*, A group of 15 children. Technique of data analysis of this research use *Mann Whithney U-Test* analysis data with $U_{hitung} < U_{tabel}$ formula with significant level 0,05. If $U_{hitung} < U_{tabel}$ then H_0 is rejected and H_a accepted. From result of data processing result $U_{hitung} = 16$ and $U_{tabel} = 209$, then $16 < 209$. The data shows H_0 rejected and H_a accepted. So it can be the application of the type *inside-circle circle of circle rotating media* on the ability to recognize color of group A in kindergarten *Asiyiah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya*.

Keywords: The Type Of *Inside-Outside Circle*, Recognize Colors

PENDAHULUAN

Anak adalah seorang individu kecil yang memiliki karakteristik unik yang berbeda dari orang dewasa, pada masa pertumbuhan anak usia 0-6 tahun sering dikatakan sebagai masa keemasan (*golden age*) karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan sangat cepat melebihi orang dewasa. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan salah satu caranya adalah dengan menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak yang termasuk pada pendidikan formal. Didalam pendidikan formal anak akan menempuh beberapa aspek diantaranya yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, motorik, seni dan kognitif. Salah satu aspek perkembangan yang harus dituntaskan pada pendidikan anak usia dini adalah perkembangan kognitif.

Susanto (2011:47) mengemukakan kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan

individu yang menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa, proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat dan ditunjukkan kepada ide-ide ketika belajar. Dalam perkembangan kognitif anak akan mempelajari salah satunya yaitu dalam kemampuan mengenal warna. Beaty, (2013:281) berpendapat mengenal warna merupakan salah satu aspek persepsi visual yang otak anak digunakan untuk membantunya mengelompokkan objek dan memisahkan perbedaannya. Dalam kemampuan mengenal warna terbagi atas warna primer, sekunder, dan tersier, jika kemampuan kognitif anak salah satunya dalam hal mengenal warna dapat dilatih dan diasah dengan baik maka akan bermanfaat untuk meningkatkan cara berfikir anak secara kreatif dan akan memudahkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Januari di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31

Wiyung Surabaya pada tahun ajaran 2016/2017 pada anak kelompok A terdapat permasalahan tentang kesulitan anak dalam mengenal warna. Hal ini terlihat pada saat kegiatan tanya jawab tentang warna, anak hanya menyebutkan warna tanpa mengetahui warna sesungguhnya. Maka dari itu, perlu diberikan sebuah pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan tipe *inside-outside circle* supaya anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Kagan (dalam Mukrima, 2014:177) berpendapat *inside-outside circle* adalah sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Pembelajaran tipe *inside-outside circle* dibantu dengan menggunakan media yang bernama lingkaran berputar. Menurut Shobirin, (2008:2-5) lingkaran merupakan kurva tertutup sederhana dimana titik-titik pada kurva itu berjarak sama terhadap sebuah titik (pusat lingkaran) sedangkan menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), (2010:870) berputar adalah berjalan berkeliling, jadi dapat disimpulkan lingkaran berputar merupakan kurva tertutup sederhana dimana kedua ujungnya berjarak sama dititik pusat dan dilakukan secara berjalan berkeliling.

Kelebihan dari penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar adalah sebuah pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif dan dapat melatih keterampilan mengenal warna serta dapat memberikan situasi belajar yang sangat menyenangkan. Dapat pula membantu memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu mudah dibuat dan aman digunakan untuk anak.

Terkait dengan permasalahan diatas, perlu diadakan penelitian khususnya penelitian dengan judul Penerapan Tipe *Inside-Outside Circle* Bermedia lingkaran Berputar Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya. Dari judul penelitian diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah penerapan tipe *inside-outside circle* terhadap kemampuan mengenal warna bermedia lingkaran berputar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan tipe *inside-outside circle* terhadap kemampuan mengenal warna bermedia lingkaran berputar pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya.

METODE

Dalam penelitian ini yang berjudul penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar terhadap kemampuan mengenal warna pada anak

kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental dengan Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini terdapat 30 anak, namun sampel yang digunakan 15 anak dari kelompok A1.

Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan penggunaan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar yang terbuat dari perlat polpos yang terdapat lingkaran kecil dan besar sebagai pembatas yang terbuat dari kain flanel dan dibentuk membulat sesuai lingkaran besar dan kecil, selain itu terdapat lingkaran warna diantara tengah-tengah lingkaran kecil dan besar yang terbuat dari sterofom yang dilapisi flanel warna. Sehingga akan membuat anak lebih tertarik dalam pembelajaran mengenal warna. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dan hanya menggunakan LKA untuk menstimulasikan kemampuan mengenal warna, sehingga peneliti bisa membandingkan antara hasil dari kelompok eksperimen dengan hasil dari kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberi pre-test, kemudian *treatment* sebanyak tiga kali *treatment*, dan dilakukan *post test* untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menyebutkan warna setelah diberi perlakuan.

Prosedur penelitian yang dilakukan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu persiapan dan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kisi-kisi instrumen. yang berkaitan dengan kemampuan mengenal warna di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya yang disusun dalam kisi-kisi instrumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Jenis observasi yang dilakukan adalah *non participant* dimana peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajarannya, sedangkan wawancaranya menggunakan patokan 5W+1H.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2015:207) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan Uji U yaitu *Mann-Whitney U Test*. Peneliti menggunakan Uji U karena bentuk hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti menggunakan komparatif dua sampel independen dengan bentuk data ordinal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:214) yang menyatakan bahwa *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk menguji

hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. selain itu, digunakan untuk data yang berdistribusi tidak normal. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal, sebelum data *pretest* dan *posttest* diolah, data tersebut diuji normalitas dahulu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

Sugiyono (2014:153) berpendapat terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian menggunakan *Mann-Whitney U Test*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Menghitung U_1 :

$$U_1: n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+n_2)}{2} R_1$$

Menghitung U_2 :

$$U_2: n_1 n_2 + \frac{n_2(n_1+n_2)}{2} R_2$$

Keterangan:

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

U_1 : jumlah peringkat 1

U_2 : jumlah peringkat 2

R_1 : jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : jumlah rangking pada sampel n_2

Kedua rumus di atas digunakan dalam perhitungan, karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil digunakan pengujian dan membandingkan dengan U tabel (Sugiyono, 2014:153).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu *pretest* sebelum pembelajaran, *treatment* kegiatan pembelajaran, dan *posttest* setelah kegiatan pembelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa berupa LKA (Lembar Kerja Anak), yaitu 3 butir item yaitu, menyebutkan, mengurutkan sesuai pola, dan mengelompokkan warna, pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mendapatkan tes yang sama.

Sebelum melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Ahfal 31 Wiyung Surabaya peneliti melaksanakan uji reliabilitas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 59 Lidah Wetan, setelah itu peneliti baru melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Ahfal 31 Wiyung Surabaya dengan kegiatan sebelum diberi perlakuan (*pre test*) di TK Aisyiyah Bustanul Ahfal 31 Wiyung Surabaya dengan menggunakan media LKA (Lembar Kerja Anak) Kegiatan *pre test* ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 27-28 April 2017. Kegiatan *pre test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mengenal warna anak kelompok A. Kegiatan *pre test* ini dilakukan secara bergantian pada

kelompok kontrol dikelas A2 dan kelompok eksperimen di kelas A1.

Kegiatan *pre test* diawali dengan guru menjelaskan mengenai macam-macam warna. Warna yang dijelaskan antara lain (merah, kuning, hijau, biru, dan oranye), setelah itu guru menunjuk anak satu persatu untuk menyebutkan warna yang ditunjuk oleh guru, selanjutnya guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, guru menunjukan LKA dan menjelaskan cara mengerjakan LKA Satu persatu, selanjutnya guru mengarahkan anak untuk mengerjakan LKA sesuai intruksi yang telah diberikan guru yaitu mengurutkan sesuai pola dan mengelompokkan warna. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal warna pada kelompok A.

Setelah diberikan *pretest* langkah selanjutnya melaksanakan pemberian perlakuan *treatment* dengan menggunakan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar. Kagan (dalam Mukrima, 2014:177) berpendapat *inside-outside circle* adalah sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari dua anak dalam kelompok satu anak di tempatkan di lingkaran besar dan satu anak ditempatkan di dalam lingkaran kecil, selanjutnya anak yang berada dilingkaran besar akan melakukan kegiatan mengenal warna dengan berjalan berputar searah jarum sambil bernyanyi, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian soal dari teman satu kelompoknya, dan soal yang diberikan adalah menyebutkan warna yang sama antara warna yang diinjak dengan yang akan ditunjuk, mengurutkan warna sesuai pola, dan mengelompokkan warna antara warna yang diinjak dengan yang di dapatkannya sedangkan anak dilingkaran kecil yang akan memberikan soal kepada teman satu kelompoknya, hal ini dilakukan secara bergantian.

Pemberian perlakuan dengan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar hanya diberikan kepada kelompok eksperimen kelas A1, pada kelompok kontrol kelas A2 hanya diberikan kegiatan menggunakan LKA. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pemberian *post-test* yang diberikan kepada anak kelompok A1 dan A2 dengan kegiatan yang sama dengan *pre-test*.

Tabel 4.11
Tabel Penolong Untuk Pengujian Mann-Whitney U Test

| Kel. A1 | Produk | Peringkat | Kel. A2 | Produk | Peringkat |
|---------|--------|-----------|---------|--------|-----------|
| 1 | 3 | 18 | 1 | 3 | 18 |
| 2 | 4 | 23 | 2 | 2 | 12,5 |
| 3 | 4 | 23 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 2 | 12,5 | 4 | 1 | 6 |
| 5 | 3 | 18 | 5 | 1 | 12,5 |
| 6 | 2 | 12,5 | 6 | 2 | 12,5 |
| 7 | 4 | 23 | 7 | 1 | 6 |
| 8 | 4 | 23 | 8 | 1 | 6 |
| 9 | 3 | 18 | 9 | 1 | 6 |
| 10 | 5 | 27 | 10 | 1 | 6 |
| 11 | 5 | 27 | 11 | 1 | 6 |
| 12 | 3 | 18 | 12 | 2 | 12,5 |
| 13 | 6 | 29,5 | 13 | 1 | 6 |
| 14 | 5 | 27 | 14 | 1 | 6 |
| 15 | 6 | 29,5 | 15 | 2 | 12,5 |
| | | R1=329 | | | R2= 136 |

$$\begin{aligned}
 U_1 &= n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1 \\
 &= 15 \cdot 15 + \frac{15(15+1)}{2} - 329 \\
 &= 225 + 120 - 329 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 U_2 &= n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_2 \\
 &= 15 \cdot 15 + \frac{15(15+1)}{2} - 136 \\
 &= 225 + 120 - 136 \\
 &= 209
 \end{aligned}$$

Teknik analisis data yang diperoleh yaitu T harga U tabel = maka harga U hitung lebih kecil dari pada U tabel (16<56). Hal ini berarti adanya penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar dalam menstimulasi kemampuan mengenal warna anak kelompok A usia 4-5 tahun dalam kemampuan menyebutkan, mengurutkan sesuai pola, dan mengelompokkan warna di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya.

Hasil akhir menunjukkan pada kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberi perlakuan dengan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar lebih unggul dibanding dengan kelompok kontrol dimana kelompok tersebut merupakan kelompok

yang tidak diberi perlakuan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar.

Pembahasan mengenai kemampuan mengenal warna telah dikemukakan oleh Beaty, (2013:281) mengenal warna merupakan salah satu aspek persepsi visual yang otak anak digunakan untuk membantunya mengelompokkan objek dan memisahkan perbedaannya.

Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atik Wulandari (Mahasiswa PG-PAUD Unesa/2011) yang menyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan mozaik anak usia 3-4 Tahun di KB (Kelompok Bermain) Anggraini Sukoiber Gudo Jombang yang menggunakan pendekatan dengan penelitian tindakan kelas, dan hasilnya telah terbukti benar yaitu, metode dan media yang tepat, dan dapat menarik anak dalam kegiatan pembelajaran .

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data rekapitulasi kelompok antara kelompok kontrol dan eksperimen membuktikan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar mengalami peningkatan skor pada kemampuan mengenal warna anak kelompok A dalam kegiatan menyebutkan salah satu warna, mengurutkan pola warna, dan mengelompokkan warna.

Analisis data yang telah dilakukan dengan uji *U-test (Mann Whitney U-test)* jumlah N₁ =15 dan N₂ = 15 diperoleh harga U tabel = maka harga U hitung lebih kecil dari pada U tabel (16<56) maka harga hitung lebih kecil dari pada T tabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa adanya penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar dapat menstimulasi kemampuan mengenal warna anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penerapan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar dapat menstimulasi kemampuan mengenal warna anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 31 Wiyung Surabaya. Maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Sebaiknya guru dapat memberikan pembelajaran dengan media yang kongkrit dan menarik, sehingga anak akan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Guru dapat menggunakan tipe *inside-outside circle* bermedia lingkaran berputar tidak hanya sebagai kemampuan mengenal warna anak namun juga dapat dikembangkan pada aspek lain (sosial emosional, bahasa, dan motorik). Dengan kegiatan yang sama namun lebih dibuat semenarik lagi sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dikembangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti yang lain dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, namun dengan aspek perkembangan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Mukrma, syifa S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Indonesia University of Education
- Shobirin. 2008. *Panduan Lengkap Matematika*. Jakarta: Media Pusindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana

